

BAB V

PENUTUP

Bagian akhir skripsi ini adalah penutup yang berisi tentang dua hal yang penting, yaitu simpulan dan saran-saran.

A. Simpulan

1. Bahwa hadis tentang orang mukmin makan dengan satu usus sedangkan orang kafir dengan tujuh usus berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *sanad* yang diteliti dari jalur periwayatan al-Bukhâri berkualitas *shahih li Ghairih*. Sedangkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *sanad* yang diteliti dari jalur periwayatan Muwatta Malik berkualitas *Shahih li Dzhatihi*.

2. Simpulan point pertama tersebut didasarkan atas alasan-alasan sebagai berikut:

a. Dipandang dari segi *sanad* hadis yang diteliti bersambung (*muttasil*), terdapat hubungan guru dan murid pada semua periwayat yang bersangkutan, integritas pribadi dan kapasitas intelektual mereka baik (*dhabith*), serta periwayatan mereka dapat diterima, semua periwayatan memiliki integritas yang kuat terhadap agama Islam dan tidak ditemukan kejanggalan (*syudzûdz*) dan cacat (*illah*), kecuali satu orang yaitu Muhammad bin Basyr, *Shaduq*, hal ini masih dalam koredor penilaian yang terpuji karena itu, semua periwayatannya masih dapat dikategorikan *tsiqah* karena adanya pendukung dari jalur lainnya. Dengan terpenuhinya semua kriteria *keshahihan sanad*.

b. Dipandang dari segi *matn* adapun tolak ukur yang penulis gunakan dalam kritik *matn* ini adalah tolak ukur menurut M. Syuhudi Ismail dan Salahud Din al-Adlabi menyimpulkan bahwa tolak ukur untuk penelitian *matn* (*ma'ayir naqdil matn*), hadis ini tidak bertentangan antara satu dengan lainnya dalam tema yang sama, tidak bertentangan dengan petunjuk alquran, tidak bertentangan dengan hadis yang lebih kuat, tidak bertentangan dengan akal yang sehat, indera, dan sejarah, Susunan pernyataannya menunjukkan ciri-ciri sabda kenabian, meneliti *matn* dengan memperhatikan kualitas *sanad*, meneliti susunan lafal dari berbagai *matn* semakna dan meneliti kandungan *matn* yang berkualitas *keshahihannya* lebih kuat. Oleh karena itu dapat dijadikan *hujjah* (argumentasi) agama.

B. Saran-saran

Setelah mengetahui kualitas *sanad* dan *matn* hadis yang peneliti teliti, maka melengkapi apa yang telah penulis merasa untuk menyampaikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Hendaklah para cendikiawan, para ulama dan guru-guru agama dapat mensosialisasikan hadis ini, karena sepengetahuan penulis masih banyak masyarakat yang belum mengetahuinya.

Masyarakat sering lupa dengan apa yang mereka makan karenan dikuasai oleh hawa nafsu yang tak terkendali oleh diri masing-masing. Dan tidak menyadari akibat yang akan mereka dapat dan hanya sekedar untuk memuaskan hawa nafsu belaka.

2. Bagi peminat hadis yang memiliki kemampuan hendaknya dapat melakukan yang lebih interns terutama berkaitan dengan penggalian makna hadis secara mendetail yang dalam ilmu hadis disebut dengan *fiqh al-hadits*.

3. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat khususnya yang kurang memahami tentang pentingnya mengetahui hadis yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari sebagai penjelas untuk menuju kepada hal yang baik tanpa adanya kemudharatan bagi mereka.